

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),  
PROFITABILITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2014 -2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**DWI WAHYUNINGSIH**

**B 200 140 316**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),  
PROFITABILITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2014 -2016)**

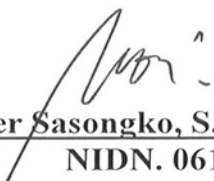
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DWI WAHYUNINGSIH**  
**B 200 140 316**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
**(Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA)**  
**NIDN. 0612056501**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:  
**“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),  
PROFITABILITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di BEI periode 2014-2016).”**

Yang ditulis oleh:

**DWI WAHYUNINGSIH**  
**B 200 140 316**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 9 Mei 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ph.D., Ak  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**(Dr. Syamsudin, M.M.)**  
**NIDN. 0017025701**

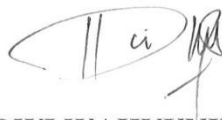
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Mei 2019

Penulis



**DWI WAHYUNINGSIH**  
**B 200 140 316**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),  
PROFITABILITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2014 -2016)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* (csr), profitabilitas dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Ada tiga variabel dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini terdiri dari *corporate sosial responsibility*, profitabilitas dan *intellectual capital*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 159 data. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *corporate social responsibility*, profitabilitas, *intellectual capital*

**Abstract**

The study aims to analyze of corporate social responsibility (csr), profitability and intellectual capital on firm value. There are three variables in this study, which are thought to affect company values. This research consists of corporate social responsibility, profitability and intellectual capital. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (idx) period 2014-2016. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The number of samples used in this study as many as 159 data. In this study, hypotheses were tested using multiple linear regression. The results showed that corporate social responsibility and profitability have an effect on firm value. Meanwhile intellectual capital has no effect on firm value.

**Keywords:** corporate social responsibility, profitability, intellectual capital

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan dunia bisnis perusahaan harus memiliki nilai yang tinggi dalam beberapa aspek. Bagi perusahaan, keuntungan yang tinggi merupakan tujuan utama bagi perusahaan. Selain keuntungan yang tinggi, perusahaan juga harus memiliki nilai yang tinggi di mata masyarakat, konsumen, pemegang saham, calon investor dan bank. Nilai dari suatu perusahaan menjadi salah satu komponen terpenting yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk menilai apakah suatu perusahaan layak untuk diberikan investasi. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasikan

yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Winardi, 2001 dalam Marfuah dan Nindya, 2017).

Nilai sebuah perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga saham perusahaan (Margaretha, 2005:1 dalam Putri, 2017). Nilai sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh keberhasilan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang sudah dicapainya. Secara tidak langsung manajer telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut segera diikuti naiknya harga saham. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan investor bahwa investasi pada perusahaan itu menguntungkan. Jika seorang investor sudah memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik berinvestasi, sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan (Tambunan, 2007: 11 dalam Putri, 2017). Apabila permintaan tinggi harga saham akan mengalami kenaikan, sebaliknya apabila permintaan rendah harga saham akan turun.

Namun ketika sebuah perusahaan sudah semakin besar dan berkembang, keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tidak lagi menjadi satu-satunya perhatian bagi perusahaan. Aspek-aspek lainnya juga menjadi penting bagi perusahaan seperti aspek sosial dan lingkungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan adalah dengan cara melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta melakukan pengungkapan atas aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan. CSR serta pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dapat membangun citra dan nama yang baik bagi perusahaan, karena semakin meningkatnya persaingan di bidang bisnis menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk membangun citra dan nama yang baik bagi perusahaan (Anindita dan Yuliati, 2017).

Kegiatan CSR telah menjadi salah satu fokus dalam bisnis dalam beberapa tahun terakhir. Konsep utama dari CSR adalah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya seharusnya tidak hanya menghasilkan barang dan jasa serta menghasilkan keuntungan saja, namun juga harus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mavovics, Csigence & Kraus, 2008 dalam Anindita dan Yuliati, 2017). Pengungkapan CSR merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk memiliki citra yang baik. Loyalitas dari konsumen akan cenderung

lebih tinggi ketika sebuah perusahaan memiliki citra dan reputasi yang baik (Nguyen & Leblanc, 2001 dalam Anindita dan Yuliati, 2017).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016 dalam Ayu dan Suarjana, 2017). Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan di tangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Pengungkapan *intellectual capital* bermanfaat untuk meningkatkan relevansi laporan keuangan tahunan. Pengungkapan IC yang baik juga berhubungan dengan peningkatan transparansi dan pengurangan asimetri informasi-informasi antara perusahaan dan investor, yang menyebabkan terjadinya peningkatan nilai suatu perusahaan. Peningkatan relevansi laporan tahunan juga akan mengurangi asimetri informasi terutama melalui pengungkapan *intellectual capital* dipengaruhi oleh berbagai karakteristik perusahaan yang diindikasikan menyebabkan nilai suatu perusahaan meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pritta Anindita dan Retno Yuliati (2017) mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pritta dan Retno adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu *intellectual capital*.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai CSR, profitabilitas dan *intellectual capital*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016).”

## **2. METODE PENELITIAN**

## 2.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel terpilih (non probability sampling) yaitu dengan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang dipilih sesuai dengan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

## 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 2.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan alat ukur ekonomi yang dapat menunjukkan nilai pasar dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dari perubahan harga saham. Harga saham yang digunakan pada tanggal publikasi laporan keuangan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q yang dikembangkan oleh profesor James Tobin (1967). Nilai Tobin's Q dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}} \quad (1)$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (*Closing Price Saham* x Jumlah Saham Beredar)

DEBT = Total Hutang Perusahaan

### 2.2.2 Variabel Independen

#### 2.2.2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility diprosikan melalui Corporate Social Responsibility Index (CSRI), berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) terdiri dari tiga fokus pengungkapan utama yaitu ekonomi, social dan lingkungan yang menjadi acuan sustainability reporting. CSRI di nilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan



yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam GRI versi G4 tahun 2013 yang meliputi 149 item pengungkapan. Perhitungan CSRI menggunakan pedekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{(\sum X_{ij})}{(n_{ij})} \quad (2)$$

Keterangan:

$CSRI_j$  = Corporate social responsibility index perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

$n_{ij}$  = Jumlah item untuk perusahaan j

#### 2.2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Setiawan, 2010) dalam Cecilia (2015). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ratio *Return On Assets* (ROA). ROA adalah salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Ratio ini mengukur afektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{(\text{Laba bersih})}{(\text{Total aktiva})} \quad (3)$$

#### 2.2.2.3 Intellectual Capital

*Intellectual capital* adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan asset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan (Stewart, 1997) dalam Faza dan Hidayah (2014). *Intellectual capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural*

*Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh Pulic (2000, dalam Ermila, 2010).

Formulasi penghitungan VAIC<sup>TM</sup> adalah:

- *Output* (OUT) = total penjualan dan pendapatan lain
- *Input* (IN) = beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)
- *Value Added* (VA) = selisih antara Output dan Input

$$VA = OUT - IN$$

- *Human Capital* (HC) = Beban Karyawan (Beban gaji dan upah pada laporan laba rugi)
- *Capital Employed/Capital Coefficient* (CA) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)
- *Structural Capital* (SC) = Selisih antara *Value Added* dengan *Human Capital*

$$SC = VA - HC$$

$$SC = (OUT - IN) - HC$$

- *Value added Capital Coefficient* (VACA) adalah rasio dari VA terhadap CA. Rasio ini menunjukkan kontribusi setiap unit CA dalam menghasilkan VA perusahaan

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

- *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah rasio dari VA terhadap HC. Rasio ini menunjukkan kontribusi setiap rupiah untuk HC dalam menghasilkan VA perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

- *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah rasio SC terhadap VA. Rasio ini merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

- *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC<sup>TM</sup> merupakan kombinasi dari VACA, VAHU, STVA.

$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	(4)
----------------------------------	-----

### 2.3 Metode Analisis Data

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (lebih dari satu) terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 P + \beta_3 IC + \varepsilon \quad (5)$$

Keterangan:

- A : Konstanta  
NP : Nilai Perusahaan  
 $\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi  
CSR : *Corporate Social Responsibility*  
P : Profitabilitas  
IC : *Intellectual Capital*  
 $\varepsilon$  : standart error

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan model persamaan regresi yang baik dan benar-benar mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

#### 3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		159
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,212401
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,114
	Negative	-0,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,435
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,032

Sumber: Hasil Olah SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan uji Centra Limit Theorem (CLT). Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $N = 159 > 30$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang banyaknya lebih dari 30 dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa bahwa seluruh variabel dari independen memiliki Tolerance Value (TV) lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel independen dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan pengujian autokorelasi diketahui nilai DW sebesar 1,619. Menurut Santoso (2012), jika nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Hal ini berarti  $-2 < 1,619 < +2$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi. Hasil uji heterokedastisitas yang disajikan menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
CSR	0,987	1,013	Tidak terjadi multikolinearitas
P	0,797	1,255	Tidak terjadi multikolinearitas
IC	0,791	1,264	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah SPSS

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel dari independen memiliki *Tolerance Value (TV)* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel independen dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.1.3 Uji Autokorelas

Tabel 3 Uji Autokorelasi

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin Wason</i>
0,687	0,472	0,461	1,22408	1,619

Sumber: Hasil Olah SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai DW sebesar 1,619. Menurut Santoso (2012), jika nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Hal ini berarti  $-2 < 1,619 < +2$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

### 3.1.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Variabel	P-Value	Kesimpulan
CSR	0,053	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
P	0,069	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
IC	0,366	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai  $p > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 3.2 Pembahasan Hasil Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Coefficient</i>	Beta	$t_{hitung}$	Sig
(Constant)	-2,609		-3,107	0,002
CSR	8,698	0,220	3,745	0,000
P	0,138	0,621	9,485	0,000
IC	0,024	0,028	0,429	0,668
<i>Adj R<sup>2</sup></i>	0,461			
$F_{hitung}$	46,107			

Sumber: Hasil Olah SPSS

### 3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa CSR mempunyai  $t_{hitung}$  3,745 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan yang membangun hubungan baik dengan stakeholder dengan melaksanakan aktivitas CSR

akan meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor sehingga dapat meningkatkan nilai saham perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anindita dan Yuliati (2017), Suarjaya dan Ayu (2017) sedangkan penelitian Cecillia et al. (2015) serta Hutabarat dan Siswantaya (2017), tidak mendukung penelitian ini yang menyatakan CSR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3.4 Pengaruh Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh dengan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *ROA* mempunyai thitung 9,485 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Para investor menjadikan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai salah satu informasi yang digunakan dalam melakukan keputusan investasi. Berdasarkan signaling theory, perusahaan akan memberikan sinyal-sinyal positif untuk dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Tingkat profitabilitas yang baik menjadi salah satu daya tarik bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anindita dan yuliati (2017), Cecillia et al. (2015), sedangkan penelitian Moniaga (2013) tidak mendukung penelitian ini yang menyatakan profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3.5 Pengaruh *Intellectual Capital* (*VAIC*) dengan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *VAIC* mempunyai thitung 0,429 dengan nilai signifikansi sebesar 0,668 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,668 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *VAIC* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_3$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* belum mampu menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor ketika menanamkan investasi di perusahaan. Investor cenderung melihat kinerja perusahaan sebagai tolak ukur dalam menentukan nilai perusahaan, disamping itu masih lemahnya pengungkapan mengenai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan sehingga *value* dari sumber daya perusahaan tidak diketahui oleh *stakeholder*. Disisi lain banyak perusahaan yang masih menggunakan

cara konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan dan aktivitas fisik dibandingkan menggunakan modal yang berbasis pengetahuan dalam membangun bisnisnya, serta perusahaan kurang memberikan perhatian terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*, padahal jika suatu perusahaan mampu memperhatikan modal *intellectual* maka kemakmuran suatu perusahaan dapat tercipta dari transformasi pengetahuan itu sendiri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari dan Sapitri (2016) serta Faza dan Hidayah (2014), sedangkan penelitian Oktari et al. (2016) dan Devi et al. (2016) tidak mendukung penelitian ini yang menyatakan *intellectual capital* signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan CSR untuk menentukan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas digunakan investor sebagai salah satu informasi untuk menentukan nilai perusahaan.
3. Intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor kurang mempertimbangkan intellectual capital untuk menentukan nilai perusahaan.

##### **4.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu corporate social responsibility, profitabilitas dan intellectual capital sehingga faktor-faktor lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Populasi penelitian yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur periode 2014-2016, sehingga hasil penelitian belum bisa mewakili secara keseluruhan.

3. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga belum memberikan gambaran keadaan pada setiap sektor industrinya.

#### **4.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan di atas, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan seperti leverage, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan sehingga ragam penelitian menjadi lebih luas.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga jenis industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah tahun pengamatan sehingga memperbanyak data yang digunakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anindita, Pritta dan Yuliati, Retno. 2017. *"Pengungkapan CSR, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan"*. Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017. Universitas Prasetiya Mulya.
- Ayu, Dea Putri dan Suarjana, A. A. Gede. 2017. *"Pengaruh Proditabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan"*. E-Jurnal Manajemen, Unud. Vol. 6 No. 2, 2017: 1112-1138. ISSN: 2302-8912.
- Brigham, EF., dan J. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia, Rambe, Syahrul dan Torong, M. Zaenuk Bahri. 2015. *"Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura"*. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Devi, Sunitha. Badera, I.D.N. dan Budiasih, I Gusti, A.N. 2016. *"Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Intellectual Capital Disclosure pada Nilai Perusahaan"*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016. Universitas Udayana.
- Ekowati, Lilis. Prasetyono. dan Wulandari, Anis. 2015. *"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab*



*Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)*". Simposium Nasional Akuntansi XVII.

- Fajarini, I., dan Firmansyah, R. 2012. "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45)*". Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 4 No.1, Maret 2012, pp 1-12.
- Faza dan Hidayah. 2014. "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". EKBISI, Vol. VIII, No.2, Juni 2014, hal 186-199. ISSN: 1907-9109.
- Gany, Florentina Paula Putri dan Yeterina, Widi Nugrahanti. 2015. "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan*". Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers. 2015.
- Ghozali, Imam. 2001. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Global Reporting Initiative. 2013. G4 Pedoman Laporan Berkelanjutan. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan, S. 2007. "*Analisis Kritis Laporan Keuangan*". Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hariati, Isnin dan Rihatiningtyas, Yeney Widya. 2015. "*Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Nilai Perusahaan*". Simposium Nasional Akuntansi VXIII, Medan 16-19 September 2015. Universitas Sumatera Utara.
- Hidayah, Erna dan Faza, M. Fardin. 2014. "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*". EKBISI, Vol. VIII. No.2, juni 2014, hal 186-199. ISSN: 1907-9109.
- Hutabarat dan Siswantaya. 2017. "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*". Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta: IAI
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. "*Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

- Lestari, Nanik dan Sapitri, Rosi candra. 2016. *“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 4. No. 1 July 2016, 28-33. p-ISSN: 2337-7887.
- Lestari, Reza Dyah. 2017. *“Pengaruh Intellectual Capital dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Lind. Marehal, and Wathen. 2014. *“Statistical Techniques In Business and Economic”*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 15.
- Marfuah dan Nindya, Kandra Rineko. 2017. *“Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”*. Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017.
- Moeljadi. 2014. *“Faktor Affecting Firm value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firm in Indonesia”*. South East Asia Jurnal of Contemporary Business, economics and Law Vol.5. Issue 2 (Dec). ISSN 2289-1560.
- Moniaga, Fernandes. 2013. *“Struktur Modal, profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri keramik, Porcelen, dan Kaca Periode 2007-2011”*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442. ISSN 2303-1174.
- Morenly dan Victoria. 2015. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Disektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013”*. Jurnal EMBA. Vol. 1 No.1 Maret 2015, Hal 972-983. ISSN 2303-1174.
- Oktari, I Gusti Ayu Putri, et al. 2016. *“Determinan Modal Intelektual (Intellectual Capital) pada Perusahaan Publik di Indonesia dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan”*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016. Universitas Mataram.
- Putri, Atika Evamaya Nur Aini dan Atwal Arifin. 2017. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, GCG, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)”*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Salvatore, Dominick. 2015. *Manajerial Economic*, Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Buku 1. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Santosa, Linda dan Chandra, Erlina. 2012. *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility”*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 14, No. 1, April 2012.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Sari, Roosiana Ayu Indah dan Priyadi, Moswar Patuh. 2016. "*Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5. No. 10 Oktober 2016.

Sugiono. 2012. "*Metode Penelitian Bisnis*". Edisi ke Tujuh Belas. Bandung: ALFABETA.

Wahdikorin. 2010. "*Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009*". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Zarlia, Jessica dan Salim, Hasan. 2014. "*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013". Jurnal Manajemen. Vol. 11 No.2 November 2014.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)